

RINGKASAN MATERI TEMATIK
KELAS 6 SEMESTER 1
TEMA 2

KD 3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.

1. Proklamasi

Proklamasi berarti pemberitahuan resmi kepada seluruh rakyat; permakluman; pengumuman. Indonesia mendapatkan kemerdekaannya bukanlah tanpa perjuangan. Para pahlawan berjuang tanpa lelah untuk memperoleh kemerdekaan. Berkorban jiwa raga dan harta benda.

Berikut ini adalah gambaran mengenai perjuangan para pahlawan mencapai kemerdekaan.

(Perjuangan Peristiwa Proklamasi Lihat IPS)

2. Peran Soekarno-Hatta dalam Proklamasi

☐ **Peran Soekarno**

- ✓ Menyusun konsep teks proklamasi di rumah Laksamana Tadashi Maeda bersama Bung Hatta dan Ahmad Soebardjo.
- ✓ Menandatangani teks proklamasi atas nama bangsa Indonesia bersama Bung Hatta.
- ✓ Membacakan teks proklamasi di kediamannya.

☐ **Peran Moh. Hatta**

- ✓ Menyusun konsep teks proklamasi di rumah Laksamana Tadashi Maeda bersama Bung Karno dan Ahmad Soebardjo.
- ✓ Menandatangani teks proklamasi atas nama bangsa Indonesia bersama Bung Karno.

3. Makna Proklamasi bagi Bangsa Indonesia

- a. Sebagai puncak perjuangan Indonesia.
- b. Pengakuan kepada dunia luar.
- c. Menaikkan martabat bangsa.
- d. Perjuangan sebagai negara baru.
- e. Tonggak sejarah negara Indonesia.

4. Dampak Persatuan dan Kesatuan terhadap Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

Persatuan artinya gabungan, ikatan, kumpulan.

Kesatuan artinya berkaitan dengan satu, tunggal.

Jadi, persatuan dan kesatuan artinya bersatunya macam-macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi.

5. Sikap yang mencerminkan hidup rukun dalam perbedaan:

- ☐ Tidak mengejek suku lain.
- ☐ Membantu teman yang berbeda suku.
- ☐ Tidak pilih-pilih teman.

- ☐ Menghormati orang lain yang berbeda agama dengan kita.
- ☐ Mau bekerja sama dengan teman.

6. Manfaat persatuan dan kesatuan bagi kehidupan berbangsa:

- ☐ Terwujudnya perdamaian dunia.
- ☐ Masyarakat menjadi tentram.
- ☐ Semua kehidupan akan bahagia.
- ☐ Semakin kuatnya suatu negara.
- ☐ Tingkat solidaritas meningkat.
- ☐ Pekerjaan akan cepat selesai karena dilakukan bersama-sama.

7. Akibat tidak adanya persatuan dan kesatuan adalah:

- ☐ Muncul adu domba.
- ☐ Muncul konflik.
- ☐ Masyarakat menjadi tidak rukun/ harmonis.
- ☐ Adanya perselisihan antara masyarakat.
- ☐ Adanya pertengkaran/ pertentangan antara masyarakat.
- ☐ Kurang adanya kebersamaan.
- ☐ Kurang adanya kerja sama.
- ☐ Masyarakat tidak bisa menghargai dan menghormati orang lain.

Bahasa Indonesia

KD 3.4 Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

1. Kalimat Tanya

Kalimat tanya adalah kalimat yang dipergunakan untuk menanyakan suatu hal. Kalimat ini diakhiri dengan tanda tanya.

Kata tanya yang biasa digunakan antara lain:

a. Apa digunakan untuk menanyakan nama, kegiatan, atau proses.

Contoh: Apa nama tempat itu?

Apa yang sedang ia lakukan?

Apa yang menjadi persoalan?

b. Siapa digunakan untuk menanyakan orang.

Contoh: Siapa yang memakai sepeda itu?

Siapa nama anak itu?

Siapa yang menjadi pokok pembicaraan?

c. Di mana digunakan untuk menanyakan tempat.

Contoh: Di mana rumah Eko?

Di mana ia menyembunyikan buku Intan?

Di mana hal itu terjadi?

Contoh: Mengapa Anto suka menangis?

Mengapa jadwal latihan *drum band* diganti?

Mengapa hal itu terjadi?

f. Kapan atau Bilamana digunakan untuk menanyakan waktu.

Contoh: Kapan siswa kelas V *study tour* ke Yogyakarta?

Kapan Edo berangkat ke Amerika?

Kapan hal itu terjadi?

g. Bagaimana digunakan untuk menanyakan keadaan, cara, bentuk, atau sifat.

Contoh: Bagaimana kesehatan ayahmu?

Bagaimana sifat Malin Kundang?

Bagaimana penyelesaiannya?

2. Ide pokok (Gagasan Utama)

Ide pokok adalah gagasan yang menjiwai paragraf.

Cara menentukan ide pokok, yaitu:

a. Mengambil kalimat utama

Cara ini adalah cara termudah dalam mencari ide pokok. Ide pokok bisa diambil langsung dari kalimat utama. Namun, ada juga beberapa kalimat utama yang tidak bisa dijadikan ide pokok. Jadi, kalimat utama bisa jadi suatu ide pokok, tetapi ide pokok belum tentu kalimat utama.

Contoh:

Buah kedondong memiliki berbagai manfaat. Buah ini bisa dijadikan bahan rujak yang lezat. Buah ini juga bisa dijadikan manisan. Buah yang rasanya masam ini juga bisa dijadikan obat batuk dengan cara makan daging buahnya yang sudah dicolek atau dilumuri kecap.

Kalimat utama paragraf di atas adalah kalimat pertama, yakni “Buah kedondong memiliki berbagai manfaat”.

Ide pokok sama dengan kalimat utama sehingga **ide pokoknya** adalah “**Buah kedondong memiliki berbagai manfaat**”.

b. Membalik kalimat utama atau menyimpulkan kalimat utama

Contoh:

Buah kedondong memiliki berbagai manfaat. Buah ini bisa dijadikan bahan rujak yang lezat. Buah ini juga bisa dijadikan manisan. Buah yang rasanya masam ini juga bisa dijadikan obat batuk dengan cara makan daging buahnya yang sudah dicolek atau dilumuri kecap.

Kalimat utama: Buah kedondong memiliki berbagai manfaat.

Ide pokok:

- Manfaat buah kedondong.
- Berbagai manfaat buah kedondong.
- Khasiat buah kedondong.

c. Menyimpulkan isi paragraf

Menyimpulkan isi paragraf digunakan untuk menentukan ide pokok jika kita tidak bisa menyimpulkan dari kalimat utama.

Berikut contoh mencari ide pokok dengan cara menyimpulkan isi paragraf.

Ini adalah hewan berkaki empat. Hewan ini termasuk herbivora atau pemakan tumbuh-tumbuhan. Dagingnya menjadi komoditas pokok di Indonesia. Saat hari Idul Adha, hewan ini sering dijadikan hewan kurban. Hewan ini adalah sapi.

Kalimat utama: Hewan ini adalah sapi.

Paragraf di atas membahas tentang ciri-ciri sapi, sehingga ide pokoknya adalah “Ciri-ciri sapi”.

3. Kesimpulan

Kesimpulan isi bacaan adalah intisari dari sebuah bacaan. Agar dapat menyimpulkan isi bacaan, kamu harus membaca seluruh paragraf dari teks bacaan.

Cara menyimpulkan isi bacaan sebagai berikut:

1. Bacalah secara intensif seluruh bacaan dari awal hingga akhir;
2. Tentukan ide pokok dari masing-masing paragraf pada teks bacaan;
3. Simpulkan isi bacaan berdasarkan ide pokok seluruh paragraf.

Contoh :

Hemat Energi Demi Masa Depan

Manusia memanfaatkan sumber energi fosil untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar. Bahan bakar tersebut misalnya bensin, solar, dan minyak tanah. Bensin dan solar digunakan untuk menjalankan mesin kendaraan. Sedangkan minyak tanah digunakan untuk keperluan rumah tangga.

Bahan bakar minyak termasuk sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Apabila dipakai terus menerus akan habis karena bahan bakar minyak berasal dari fosil yang memerlukan waktu berjuta-juta tahun untuk pembentukannya.

Bahan bakar minyak harus kita hemat penggunaannya. Misalnya menggunakan kendaraan motor atau mobil seperlunya dan mematikan kompor selesai memasak.

Kesimpulan isi bacaan di atas adalah **kita harus memanfaatkan bahan bakar minyak secukupnya saja.**

Keterampilan 4.4

Baca teks berikut!

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Proklamasi Kemerdekaan yang dilakukan tanggal 17 Agustus 1945 menjadi peristiwa penting bagi bangsa Indonesia. Peristiwa tersebut menjadi tonggak sejarah di mana bangsa Indonesia berhak atas kemerdekaan dan wajib mempertahankannya. Diawali dengan dijatuhkannya bom atom oleh tentara Amerika Serikat pada tanggal 6 Agustus 1945 di Kota Hiroshima dan pada tanggal 9 Agustus 1945 di Kota Nagasaki, Jepang akhirnya menyerah kepada tentara Sekutu. Peristiwa ini dijadikan kesempatan oleh bangsa Indonesia untuk segera membebaskan diri dari penjajahan bangsa Jepang.

Teks proklamasi ditulis di rumah Laksamana Tadashi Maeda, Jl. Imam Bonjol No. 1. Para penyusun teks proklamasi adalah Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan Mr. Achmad Soebardjo. Konsep teks proklamasi ditulis oleh Ir. Soekarno. Saat itu hadir pula B.M Diah, Sayuti Melik, Sukarni, dan Soediro. Sukarni mengusulkan agar yang menandatangani teks proklamasi itu adalah Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia. Teks proklamasi diketik oleh Sayuti Melik.

Pagi harinya, 17 Agustus 1945, di kediaman Soekarno, Jl. Pegangsaan Timur No. 56 telah hadir, antara lain, Soewirjo, Wilopo, Gafar Pringgodigdo, Tabrani, dan Trimurti. Acara dimulai pada pukul 10.00 dengan pembacaan proklamasi oleh Soekarno dan disambung pidato singkat tanpa teks. Kemudian bendera Merah Putih yang telah dijahit oleh Ibu Fatmawati, dikibarkan.

Tuliskan informasi penting tentang persatuan dan kesatuan dari teks sejarah dengan menggunakan kata tanya di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan menggunakan kata baku dan kalimat efektif!

Contoh :

Di mana

Pertanyaan : Di mana teks proklamasi ditulis?

Informasi penting : Teks proklamasi ditulis di rumah Laksamana Tadashi Maeda, Jl. Imam Bonjol No. 1.

IPA

KD 3.3 Menganalisis cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Adaptasi Makhluk hidup

Adaptasi adalah penyesuaian makhluk hidup terhadap lingkungannya.

Tujuan makhluk hidup beradaptasi adalah:

- ❖ Untuk melindungi diri dari musuh atau pemangsa.
- ❖ Untuk memperoleh makanan.
- ❖ Untuk bertahan hidup.

Berikut ini adalah beberapa macam cara adaptasi hewan:

1. **Zebra:** Tubuh zebra terdapat pola belang hitam putih yang bertujuan untuk membingungkan predator yang ingin menjejarnya.
2. **Kelelawar:** Dapat terbang di malam hari dengan mengandalkan telinga dan suara ultrasonik sehingga kelelawar memiliki kemampuan **ekolokasi** (kemampuan memperkirakan jarak rintangan atau makanan).
3. **Laba-laba:** Laba-laba mampu membuat sarang seperti jaring di ranting pohon. Selain sebagai tempat tinggal, sarang tersebut berguna untuk menangkap mangsa seperti capung.
4. **Cecak:** Cecak dapat merayap untuk mendapatkan mangsanya yaitu nyamuk berkat telapak kakinya yang seperti perekat. Cecak dapat memutuskan ekornya ketika diserang musuh, kemampuan ini disebut **autotomi**.
5. **Jerapah:** Jerapah memiliki leher yang panjang sehingga dapat meraih daun yang berada sangat tinggi.
6. **Bebek:** Bebek dapat mencari makanan di dalam lumpur. Itu karena kaki-kakinya yang berselaput dan paruhnya yang tidak terlalu runcing.
7. **Sigung:** Sigung memiliki alat pertahanan yang unik. Jika dia merasa terancam, maka sigung akan mengeluarkan bau yang sangat menyengat sehingga membuat predator kabur.



8. **Bunglon:** Bunglon memiliki kemampuan untuk mengubah warna tubuhnya menyesuaikan warna bidang yang diinjaknya supaya dapat mengelabui pemangsa. Kemampuan ini disebut **mimikri**.
9. **Kalajengking:** Kalajengking memiliki sengatan yang sangat beracun untuk melawan musuhnya.



10. **Ikan Penyumpit:** Ikan penyumpit menangkap mangsa berupa serangga dengan cara unik, dia menyemburkan air tepat mengenai mangsa sehingga mangsa jatuh ke air dan memudahkan untuk menangkap mangsa tersebut.



11. **Ular berbisa:** Ular berbisa memiliki bisa (racun) yang dapat membunuh makhluk hidup yang mengganggunya atau ingin memangsanya.
12. **Beruang kutub:** Beruang kutub memiliki bulu yang sangat tebal untuk melindungi dirinya dari cuaca yang sangat dingin.
13. **Unta:** Unta memiliki kemampuan untuk bertahan hidup tanpa air selama sehari-hari. Itu karena unta memiliki punuk yang mampu menyimpan banyak air. Ketika unta menemukan sumber air, dia akan minum sebanyak-banyaknya.
14. **Elang:** Elang memiliki penglihatan yang sangat tajam sehingga mampu mendeteksi mangsa dari jarak jauh.
15. **Burung hantu:** Sama seperti kelelawar, burung hantu juga memiliki kemampuan untuk mencari mangsa di malam hari. Burung hantu dibantu oleh penglihatannya yang peka terhadap cahaya dan indra pendengarannya yang sangat kuat.
16. **Landak:** Landak melindungi dirinya dengan cara menunjukkan duri pada tubuhnya sehingga pemangsa akan takut.
17. **Kangguru:** Kangguru memiliki keunikan dalam hal merawat anaknya, yaitu menaruh anaknya di dalam sebuah kantong di bagian depan perutnya. Di kantongnya terdapat kelenjar susu yang menjadi sumber makanan selama anaknya berada di kantong induknya.
18. **Walang sangit:** Sama seperti sigung, walang sangit juga mengeluarkan bau yang sangat menyengat untuk mempertahankan diri.



19. **Kura-kura:** Kura-kura memiliki tempurung yang sangat kuat. Tempurung tersebut digunakan untuk menjaga diri dari bahaya predator.
20. **Belut listrik:** Belut listrik memiliki sengatan listrik yang sangat kuat sehingga dapat melumpuhkan mangsa atau pemangsa.



Berikut ini adalah beberapa macam cara adaptasi tumbuhan :

1. **Pohon jati, mahoni, kapas/ randu, dan kedondong** setiap musim kemarau keempat pohon/ tumbuhan tersebut menggugurkan daunnya yang fungsinya untuk mengurangi penguapan.



2. **Pohon bakau** memiliki akar tunjang yang berfungsi untuk melindungi dari hantaman ombak dan untuk menghirup oksigen (bernafas).



3. **Pohon nangka** memiliki getah dalam kulitnya dan buahnya berduri yang fungsinya untuk melindungi diri.



4. **Lidah buaya** memiliki daun yang tebal dan berair yang berfungsi untuk menyimpan cadangan air.
5. **Pohon salak, mawar, putri malu, dan bougenvile** memiliki batang berduri yang berfungsi untuk melindungi diri.
6. **Pohon beringin** memiliki akar gantung yang kekar berfungsi untuk menghirup uap air dan gas.



7. **Bunga raflesia** mempunyai bau busuk yang berfungsi untuk menarik serangga sehingga serangga tersebut membantu penyerbukan.



8. **Teratai** daunnya lebar yang berfungsi mempercepat penguapan air, teratai memiliki batang berongga yang fungsinya untuk menyimpan oksigen untuk bernafas dan memudahkan teratai mengapung di air.



9. **Kaktus** :
- a. Akarnya panjang berfungsi dapat mencari air lebih banyak.
 - b. Batangnya tebal dan berair fungsinya untuk menyimpan air.
 - c. Kulit batangnya berlapis lilin yang fungsinya untuk mengurangi penguapan.
 - d. Daun kecil dan berbentuk duri yang berfungsi untuk mengurangi penguapan.



10. **Venus** :
- a. Daunnya berengsel dan berbulu yang berfungsi untuk menjebak serangga.
 - b. Rambut peka yang berfungsi untuk mendeteksi mangsa.
 - c. Menghasilkan cairan enzim yang berfungsi untuk mencerna serangga yang telah terjebak.



11. **Bambu:** tunas bambu memiliki gelugut (rambut halus) yang dapat menyebabkan gatal.



12. **Kantong semar:** menangkap serangga untuk mendapatkan nitrogen.



13. **Enceng gondok:**

- a. Pangkal tangkai daunnya menggelembung dan berisi udara memudahkan penguapan.
- b. Memiliki akar lebat yang berfungsi menjaga tumbuhan agar tetap seimbang di permukaan.

Jenis-jenis adaptasi, yaitu:

1. Adaptasi morfologi

Adaptasi morfologi adalah suatu adaptasi yang dilakukan makhluk hidup melalui penyesuaian bentuk atau alat-alat tubuhnya dengan lingkungan habitatnya. Penyesuaian bentuk dan alat tubuh dari makhluk hidup umumnya berlangsung dalam jangka waktu yang sangat lama.

Contoh:

- a. Bentuk paruh burung atau tipe mulut serangga dengan cara makan dan jenis makanan mereka.
- b. Adaptasi bentuk kaki burung sesuai tempat hidupnya.
- c. Adaptasi bentuk gigi pada hewan karnivora, herbivora, dan omnivora.
- d. Adaptasi ketebalan bulu sesuai suhu di tempat hidupnya.
- e. Tumbuhan-tumbuhan yang hidup di ekosistem air, contohnya teratai dan eceng gondok memiliki tangkai daun berongga untuk membatasi daya serap akar atau daya kapilaritas batang terhadap air yang diserap akar.
- f. Tumbuhan-tumbuhan yang hidup pada lingkungan kering seperti di ekosistem gurun atau savana, contohnya kaktus memiliki akar dengan ukuran yang sangat panjang dan menyebar agar kebutuhan airnya tercukupi karena jangkauan penyerapan air tanah semakin luas.



2. Adaptasi Fisiologi

Adaptasi fisiologi adalah suatu adaptasi yang dilakukan makhluk hidup melalui penyesuaian fungsi kerja alat-alat tubuhnya dengan lingkungan habitatnya.

Contoh:

- Osmoregulasi atau pengaturan tekanan osmosis pada ikan air tawar dan ikan air laut.
- Pengeluaran urine pada manusia sesuai ketinggian tempat hidupnya.
- Adaptasi sistem pencernaan pada hewan memamah biak.
- Pohon pisang memiliki daun lebar dan tipis yang dilapisi lilin untuk beradaptasi dengan lingkungannya.
- Eceng gondok dan bayam air memiliki batang berongga.

3. Adaptasi Tingkah Laku

Adaptasi tingkah laku adalah suatu adaptasi yang dilakukan makhluk hidup melalui penyesuaian tingkah lakunya dengan lingkungan habitatnya. Penyebab adaptasi tingkah laku bisa disebabkan oleh pengaruh ketersediaan air atau ada tidaknya ancaman pada diri makhluk hidup itu sendiri.

Contoh:

- Rayap yang memakan kulitnya sendiri.
- Paus yang secara periodik muncul ke permukaan air untuk bernapas.
- Pohon jati yang menggugurkan daunnya saat kemarau.
- Keladi yang meneteskan air untuk mengurangi kelebihan air.
- Putri malu mengatupkan daunnya ketika disentuh.

Keterampilan 4.3

Membuat gambar tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan.

IPS

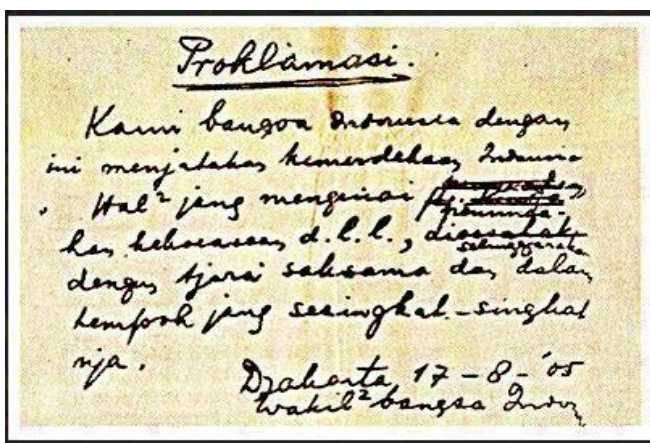
KD 3.4 Memahami makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.

A. Peristiwa Rengasdengklok

- Pada tanggal 14 Agustus 1945, Ir. Soekarno, Moh. Hatta, dan Dr. Rajiman pulang dari Dalat (Vietnam).
- Sementara itu pada waktu yang sama Sekutu menyerang Jepang dengan bom atom yaitu, di Kota Hiroshima dan Nagasaki. Hal ini memaksa Jepang untuk menyerah tanpa syarat kepada Sekutu 14 Agustus 1945.
- Para pemuda mengetahui kekalahan Jepang.
- Pada tanggal 16 Agustus 1945, para pemuda menculik/ membawa Ir. Soekarno dan Moh. Hatta ke Rengasdengklok. Para pemuda mendesak kedua tokoh itu untuk segera memproklamasikan kemerdekaan.
- Tindakan ini dilatarbelakangi bahwa Jepang akan memeralat kedua tokoh itu.

B. Penyusunan Teks Proklamasi

- Pada malam hari tanggal 16 Agustus 1945, Soekarno dan Hatta tiba di Jakarta kemudian dibawa menuju kediaman Laksamana Tadashi Maeda (Perwira Angkatan Laut Jepang – yang bersimpati terhadap perjuangan Indonesia).
- Di rumah Laksamana Tadashi Maeda, Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta, disusunlah teks proklamasi.
- Perumus teks Proklamasi adalah Ir. Soekarno, Moh. Hatta, dan Ahmad Soebardjo.
- Naskah proklamasi **klad (asli)** ditulis oleh **Ir. Soekarno**.



- Rumusan konsep teks proklamasi lalu diketik (autentik) oleh Sayuti Melik.

C. Peran Tokoh dalam Proklamasi

- **Soekarno, Moh Hatta, dan Ahmad Soebardjo**: menyusun konsep/ rumusan teks proklamasi.
- **Sayuti Melik**: mengetik teks proklamasi.

□ **Laksamana Tadhasi Maeda**: mempersiapkan kediamannya untuk perumusan teks proklamasi.

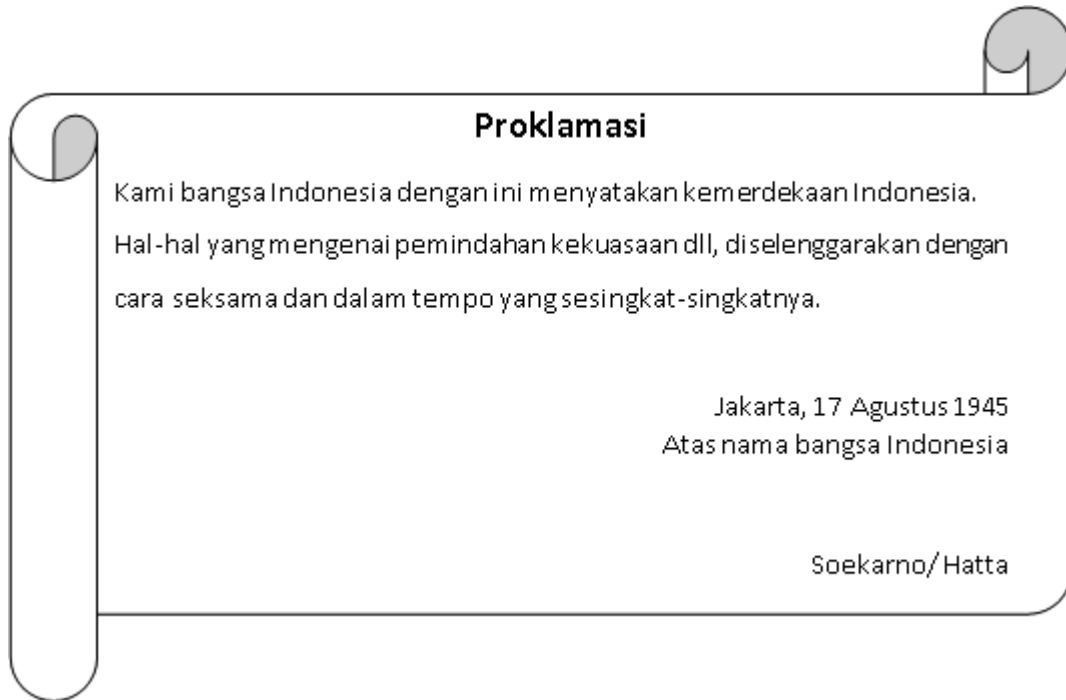
□ **Fatmawati**: menjahit bendera merah putih.

□ **S. Suhud, Latif Hendraningrat, dan Tri Murti**: pengibar bendera merah putih.

D. Detik-Detik Proklamasi Indonesia

□ Teks proklamasi ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia.

□ Teks proklamasi dibacakan pada hari Jumat, 17 Agustus 1945, pukul 10.00 di rumah Ir. Soekarno – Jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta.



E. Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Melalui Perjuangan Bersenjata

- Setelah Jepang menyerah kepada Sekutu, Sekutu memerintahkan Inggris ke Indonesia untuk melucuti tentara Jepang dan memulangkan tentara Jepang ke negerinya.
- Tugas Inggris adalah membebaskan orang-orang Sekutu yang ditawan Jepang.
- Kedatangan Inggris tersebut ternyata diikuti pasukan Belanda yang bertujuan ingin menjajah Indonesia kembali. Hal ini terjadi karena Belanda tidak mengakui kedaulatan Republik Indonesia.
- Maka, terjadilah pertempuran di berbagai daerah untuk mempertahankan kemerdekaan.

1. Peristiwa 10 November 1945 di Surabaya

- Awalnya pasukan Sekutu datang ke Indonesia untuk mengurus tentara Jepang.
- Namun kedatangan Sekutu disertai oleh Tentara NICA (*Nederland Indies Civil Administration*). Tentara NICA adalah tentara Belanda yang memiliki misi untuk kembali menguasai Indonesia. NICA merupakan pemerintahan sipil Belanda atas Indonesia yang pusat pemerintahannya berada di Australia.
- Sekutu dan NICA mendarat di Surabaya tanggal 25 Oktober 1945 di bawah pimpinan **Brigjen A.W.S. Mallaby**.

- Pada awalnya, kedatangan Sekutu hanya bertujuan untuk melucuti senjata tentara Jepang dan membebaskan tawanan perang. Akan tetapi, Sekutu kemudian menyerbu Penjara Kalisosok, Surabaya dan membebaskan beberapa perwira Belanda yang ditawan di sana. Sekutu juga menyebarkan *pamflet* selebaran yang isinya perintah agar rakyat Surabaya menyerahkan senjatanya dalam waktu 48 jam. Sekutu juga menduduki pangkalan udara dan gedung-gedung penting.
- Pada tanggal 29 Oktober 1945, Presiden Soekarno, Wakil Presiden Drs. Moh. Hatta, dan Menteri Penerangan Amir Syarifuddin tiba di Surabaya.
- Pada hari itu terjadi kesepakatan antara Indonesia dengan Sekutu untuk menghentikan gencatan senjata (penghentian tembak menembak).
- Penghentian tembak menembak hanya sementara, keesokan harinya terjadi pertempuran lagi yang menyebabkan tewasnya Brigadir Jenderal Mallaby.
- Pada tanggal 9 November 1945, Sekutu memberikan ultimatum (peringatan) yang isinya agar para pemimpin dan rakyat Indonesia yang bersenjata melapor dan menyerahkan senjatanya. Jika ultimatum itu tidak dihiraukan, maka Surabaya akan diserang.
- Rakyat Surabaya menolak ultimatum tersebut sehingga Sekutu akhirnya menyerang Surabaya.
- Pada tanggal 10 November 1945, Surabaya diserang dari darat, laut, dan udara.
- **Bung Tomo merupakan pemimpin dalam perjuangan rakyat Surabaya.**
- Untuk memperingati perjuangan para pahlawan maka setiap tanggal **10 November diperingati sebagai Hari Pahlawan dan Kota Surabaya mendapat julukan Kota Pahlawan.**
- Monumen peninggalan pertempuran Surabaya adalah **Tugu Pahlawan**. Monumen berbentuk paku terbalik setinggi 43 meter ini dibangun di atas lahan seluas 2,5 hektar. Di sinilah semua riwayat dan peninggalan perang 10 November di museumkan.

2. Bandung Lautan Api

- Oktober 1945, pasukan Sekutu memasuki kota Bandung.
- Pada tanggal 21 November 1945, tentara Sekutu mengeluarkan peringatan pertama agar bagian utara Kota Bandung dikosongkan paling lambat 29 November 1945.
- Peringatan itu tidak dipatuhi oleh rakyat Bandung sehingga terjadi bentrokan senjata.
- Pada tanggal 23 Maret 1946 Sekutu mengeluarkan ultimatum kedua agar masyarakat mengosongkan bagian selatan Kota Bandung.
- Pada tanggal 23 Maret 1946, datang perintah dari pemerintah Indonesia di Jakarta untuk mengosongkan kota Bandung.
- Para pejuang akhirnya mengosongkan Kota Bandung meski dengan berat hati tetapi sebelumnya mereka membumihanguskan Bandung bagian selatan supaya Sekutu tidak dapat memanfaatkan bangunan-bangunan yang ada di Bandung.
- **Peristiwa pembumihangusan ini terkenal dengan nama Bandung Lautan Api.**

- Dalam peristiwa ini gugur seorang tokoh pejuang yang bernama **Mohammad Toha**.
- Monumen peninggalan pertempuran Bandung lautan api adalah **Tugu Bandung Lautan Api**.

3. Pertempuran Lima Hari di Semarang

- Pada tanggal 14-18 Oktober 1945 di Semarang terjadi pertempuran hebat antara pejuang Indonesia melawan Jepang.
- Pertempuran itu dikenal dengan Pertempuran Lima Hari.
- Dokter Kariadi, kepala Laboratorium Semarang mendengar bahwa air ledeng di Semarang sudah diracuni sehingga beliau berusaha untuk memeriksa. Namun pada akhirnya beliau harus gugur setelah tertembak.
- Untuk memperingati Pertempuran Lima Hari, maka dibangun sebuah tugu yang dinamakan **Tugu Muda**.
- Pembangunan Tugu Muda dimaksudkan untuk mengenang jasa pahlawan yang gugur di medan perang.
- Selain itu di Semarang juga dibangun Rumah Sakit dr. Kariadi sebagai penghargaan untuk mengenang jasa dr. Kariadi.

4. Pertempuran di Ambarawa

- Pertempuran Ambarawa dimulai pada tanggal 20 November 1945, antara pasukan Tentara Keamanan Rakyat melawan Sekutu.
- Keesokannya Sekutu menambah kekuatannya dengan mendatangkan pasukan dari Magelang.
- Pada tanggal 26 November 1945, Letnan Kolonel Isdiman yang memimpin pasukan TKR gugur.
- Kemudian pasukan dipimpin oleh Kolonel Sudirman kemudian melakukan serangan secara mendadak terhadap Sekutu.
- Pada tanggal 12 Desember 1945, pasukan Indonesia mengepung Sekutu dari segala arah. Kota Ambarawa berhasil dikepung selama empat hari.
- Pada tanggal 15 Desember 1945, pasukan Sekutu meninggalkan Ambarawa.
- Untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang gugur dalam Pertempuran Ambarawa maka dibuatlah **Monumen Palagan Ambarawa**.
- Setiap tanggal 15 Desember diperingati sebagai Hari Infanteri.

5. Pertempuran Medan Area

- Pada tanggal 10 Desember 1945 terjadi pertempuran antara Belanda yang dibantu Sekutu dengan para pejuang Medan.
- Pertempuran ini sering disebut sebagai Pertempuran Medan Area.
- Pertempuran ini diawali ketika pada tanggal 9 Oktober 1945 pasukan Sekutu yang dipimpin oleh Brigadir Jenderal T.E.D Kelly tiba di Medan.
- Tujuan kedatangan mereka adalah untuk membebaskan tawanan Belanda.

- Kedatangan Sekutu juga disertai pasukan NICA.
- Sekutu mempersenjatai tawanan Belanda dan membentuk pasukan Medan Batalyon KNIL.
- Pertempuran pertama pada tanggal 13 Oktober 1945. Pada saat itu terjadi insiden dalam sebuah hotel di Jalan Bali, Medan yaitu seorang anggota NICA menginjak-injak bendera Merah Putih yang dirampasnya dari seorang pemuda.
- Pada tanggal 18 Oktober 1945 Sekutu mengeluarkan peringatan yang melarang rakyat membawa senjata. Semua senjata harus diserahkan kepada Sekutu.
- Pada tanggal 1 Desember 1945, Sekutu memasang papan-papan bertuliskan "*Fixed Boundaries Medan Area*" (Batas Resmi Medan Area).
- Pertempuran besar terjadi antara TKR dengan Sekutu pada tanggal 10 Desember 1945.
- Pasukan TKR saat itu dipimpin oleh Kolonel Achmad Tahir.
- Tugu Pertempuran Medan Area lebih dikenal Tugu Apollo. Tugu ini adalah monumen paling bersejarah di Kota Medan. Karena menjadi simbol sekaligus cerminan begitu heroiknya para pemuda dalam mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia di Ibukota Provinsi Sumut.

6. Perang Puputan di Bali

- Pertempuran masyarakat Bali dipimpin oleh I Gusti Ngurah Rai, pada tanggal 18 November 1946.
- Pertempuran ini terjadi karena I Gusti Ngurah Rai diminta untuk mendukung pembentukan negara boneka di wilayah Indonesia bagian timur. Namun I Gusti Ngurah Rai menolak dengan tegas.
- Bersama pasukannya I Gusti Ngurah Rai melakukan perang habis-habisan (puputan) di daerah Margarana, meskipun pada akhirnya I Gusti Ngurah Rai gugur karena persenjataan pasukan yang kurang memadai.

F. Menghargai Perjuangan Tokoh yang Mempertahankan Kemerdekaan

- Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menghargai jasa perjuangan para tokoh yang berjuang mempertahankan kemerdekaan adalah:
 1. Meneladani nilai perjuangannya dalam kehidupan.

2. Mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan.
3. Belajar dengan giat sebagai upaya mengisi kemerdekaan.

Keterampilan KD 4.4

Membuat mind map tentang sikap mempertahankan kemerdekaan NKRI.